

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui bahasa verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Guru sebagai perencana pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Di dalam dunia pendidikan matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat penting dipelajari. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang memiliki peranan yang cukup besar baik dalam kehidupan sehari-hari ataupun didalam pengembangan ilmu dan teknologi. Karena begitu pentingnya matematika maka setiap orang seharusnya mempelajari matematika. Tujuan diajarkannya matematika disekolah adalah untuk mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dalam pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu penyelenggara pendidikan berbasis kompetensi yang diharapkan mampu memenuhi setiap tuntutan keahlian yang dibutuhkan dunia industri. Hal tersebut sesuai dengan PP RI No. 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah pasal 3 ayat 2, yang menyatakan bahwa “Sekolah Menengah Kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional”. Pendidikan di SMK dapat menerapkan berbagai pola penyelenggaraan pendidikan yang dapat dilaksanakan secara terpadu, seperti Pola Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dalam bentuk Praktik Kerja Industri (Prakerin). Prakerin sebagai ciri khas dari SMK merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan kompetensi yang di peroleh melalui kegiatan bekerja di dunia industri, secara terarah untuk mencapai suatu tingkat kompetensi tertentu.

Program Prakerin yang wajib diikuti seluruh siswa dengan kurun waktu 3 sampai 6 bulan. Pada praktik tersebut siswa tidak hanya terfokus pada penguasaan keterampilan kejuruan saja, tetapi juga diwajibkan untuk menyelesaikan tugas semua mata pelajaran di muatan Nasional (A) dan muatan kewilayahan (B) secara mandiri. SMK Setih Setio Muara Bungo merupakan salah satu lembaga pendidikan formal, setiap tahunnya melaksanakan Prakerin bagi siswa kelas XI dengan kurun waktu 3 sampai 6 bulan pada semester genap. Hasil observasi lapangan pada siswa kelas XI SMK Setih Setio Muara Bungo selama Prakerin diketahui bahwa proses pembelajaran belum menggunakan TIK dan belum semua guru membekali bahan ajar atau modul yang dapat digunakan belajar pada waktu pelaksanaan Prakerin.

Fenomena dalam penggunaan buku ajar di berbagai sekolah, saat ini banyak menekankan pada aspek pengetahuan saja, kebanyakan guru hanya menggunakan buku ajar yang telah di sediakan oleh sekolah, yang sifatnya masih terlalu umum. Hal ini sejalan dengan pernyataan Agusta dan Nuraini (2019) yang menyatakan bahwa, fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa kebanyakan para siswa dan guru menggunakan buku paket dari penerbit dan internet yang sifatnya masih terlalu umum atau konvensional. Berdasarkan hasil wawancara analisis kebutuhan, yang telah di dapat oleh guru mata pelajaran matematika yang mengajar di SMK Setih Setio 1 Muara Bungo mengatakan bahwa, penggunaan buku paket bagi guru dan juga siswa sebagai sumber belajar dalam pembelajaran K13 sebenarnya sudah ada, karena guru matematika hanya menggunakan buku paket yang telah disediakan dari pihak sekolah, namun untuk penggunaan modul belum pernah digunakan, khususnya untuk pelajaran matematika. Penggunaan sarana internet, handout, dan LKS pernah digunakan siswa selama Praktek Kerja Industri (Prakerin), namun untuk penggunaan modul sendiri belum pernah digunakan. Padahal Menurut Somantri (2015) modul dirancang dan dibuat sebagai sumber belajar bagi siswa maupun guru, untuk membantu dalam proses mencapai tujuan pembelajaran. Kebutuhan akan adanya modul terlihat dari hasil wawancara yang diterima penulis,

bahwa guru memerlukan bahan ajar yang berisikan cerita, uraian, ringkasan, dan gambar yang dapat menarik minat siswa, apalagi selama prakerin siswa disuruh belajar mandiri, karena siswa biasanya tersebar di beberapa daerah yang lokasinya jauh dari sekolah. Berdasarkan hasil wawancara analisis kebutuhan siswa, selama ini siswa dalam mempelajari pelajaran matematika banyak menggunakan cara menghafal, siswa juga diwajibkan memiliki buku pegangan, namun siswa menilai buku tersebut kurang menarik, dikarenakan bahasanya terlalu sulit dimengerti, minimnya contoh soal, yang membuat pembelajaran terasa membosankan

Pengembangan modul pembelajaran ini dilakukan untuk mempermudah siswa dalam mempelajari materi matematika kelas XI selama mereka melaksanakan Praktek Kerja Industri (Prakerin). Kelebihan modul ini yaitu dilengkapi penjelasan materi secara kontekstual, menarik dan inovatif, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing. Selama Praktek Kerja Industri (Prakerin) diketahui bahwa proses pembelajaran belum Menggunakan Teknologi dan Informasi dan belum semua guru membekali bahan ajar yang dapat digunakan belajar pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin). Belajar online merupakan salah satu proses belajar yang menuntut siswa untuk masuk kelas melalui internet dengan sarana pengiriman materi pembelajaran dan interaksi kelas dilaksanakan melalui hubungan/komunikasi melalui internet (*Daring*). Keberhasilan dalam belajar tidak hanya bisa mengandalkan kegiatan tatap muka dan tugas terstruktur yang diberikan oleh pendidik, akan tetapi keberhasilan belajar sebenarnya terletak pada kemandirian belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan Uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Modul Matematika Sebagai Penunjang Pembelajaran Secara *Online* Untuk Siswa SMK Yang Melaksanakan Prakerin (Praktek Kerja Industri)”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang timbul pada mata pelajaran matematika di Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Setih Setio 1 Muara Bungo sebagai berikut:

1. Media belajar yang seharusnya menjadi penunjang dalam belajar kurang memadai, karena hanya menggunakan beberapa buku paket yang didapat dari guru.
2. Tidak tersedianya bahan ajar untuk siswa, sehingga peserta didik kurang mandiri dalam belajar, apalagi pada saat Prakerin (Praktek Kerja Industri).
3. Belum adanya pengembangan Modul yang digunakan siswa pada mata pelajaran matematika.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis hanya akan fokus pada pengembangan modul sebagai sumber belajar matematika pada kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Setih Setio 1 Muara Bungo dengan materi Statistika.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan modul matematika sebagai penunjang pembelajaran secara *online* untuk siswa Kelas XI SMK yang melaksanakan Prakerin (Praktek Kerja Industri).
2. Bagaimana tingkat kelayakan modul matematika sebagai penunjang pembelajaran secara *online* bagi siswa yang melaksanakan Prakerin (Praktek Kerja Industri) berdasarkan penilaian Ahli materi dan Ahli Media.
3. Bagaimana respon siswa terhadap modul matematika sebagai penunjang pembelajaran secara *online* bagi siswa yang melaksanakan

Prakerin (Praktek Kerja Industri) ditinjau dari kemenarikan dan kemudahan.

### 1.5 Spesifikasi Produk Pengembangan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Modul berbentuk media yang nanti akan disebarakan secara *online*.
2. Modul berisi penjelasan materi secara konstektual, menarik dan inovatif, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri
3. Tersusun atas struktur dan komponen-komponen pada Modul sebagai berikut: Halaman judul, Kata Pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, KI dan KD, Materi Pembelajaran, Contoh Soal, Tugas Kelompok, Latihan, Rangkuman, Uji Kompetensi Materi, Daftar Pustaka, Glosarium, Biografi penulis.

### 1.6 Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk

1. Menganalisis media pembelajaran dengan modul matematika secara *online*.
2. Bagaimana mendesain dan menghasilkan Modul matematika sebagai penunjang pembelajaran secara *online* untuk siswa Kelas XI SMK yang melaksanakan Prakerin (Praktek Kerja Industri).
3. Mengetahui respon siswa terhadap modul matematika sebagai penunjang pembelajaran bagi siswa yang melaksanakan Prakerin (Praktek Kerja Industri) ditinjau dari kemenarikan dan kemudahan.

### 1.7 Manfaat Pengembangan

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan alternatif pemecahan masalah tentang Modul Pembelajaran matematika khususnya bagi siswa yang melaksanakan Prakerin.

2. Menyediakan variasi sumber belajar yang menarik bagi siswa yang dapat digunakan secara mandiri dalam proses pembelajaran untuk mencapai penguasaan konsep.

